

MODERASI BERAGAMA



Dari Indonesia untuk Dunia

Sambutan:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA

Babun Suharto • TGS Saidurrahman • KH. Akhmad Mujahidin • Mahmud
Samsul Nizar • H. Muhibbin • Idrus Al Hamid • H. Ibrahim Siregar • H. Mudzakir
Syarif • Andi Nuzul • Hasbollah Toisuta • H. Mudofir Abdullah • Mujiburrahman
H. Segaf S. Pettalongi • Mukhamad Ilyasin • Moh. Mukri • Khairil Anwar
KH. Fauzul Iman • Masdar Hilmy

LKIS

**MODERASI BERAGAMA
DARI INDONESIA UNTUK DUNIA**

MILIK UPT PUSAT PERPUSTAKAAN
IAIN PADANGSIDIMPUAN

MODERASI BERAGAMA



TGL. TERIMA : _____
ASAL : _____
NO. KLAS : _____
NO. INDUK : _____
JLH EKS : _____

Dari Indonesia untuk Dunia

Sambutan:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA

Babun Suharto • TGS Saidurrahman • KH. Akhmad Mujahidin • Mahmud
Samsul Nizar • H. Muhibbin • Idrus Al Hamid • H. Ibrahim Siregar • H. Mudzakir
Syarif • Andi Nuzul • Hasbollah Toisuta • H. Mudofir Abdullah • Mujiburrahman
H. Segaf S. Pettalongi • Mukhamad Ilyasin • Moh. Mukri • Khairil Anwar
KH. Fauzul Iman • Masdar Hilmy

LKIS

MODERASI BERAGAMA: DARI INDONESIA UNTUK DUNIA

Babun Suharto, et. all

©LKIS, 2019

xiv + 410 halaman; 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-623-7177-10-4

Sambutan: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Prof. Dr. Phil. H. Kamaru
Amin, MA

Editor: Ahmala Arifin

Rancang Sampul: Cak Narto

Penata Isi: Tim Redaksi LKIS

Penerbit & Distribusi:

LKIS

Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 387194

Faks.: (0274) 379430

<http://www.lkis.co.id>

e-mail: lkis@lkis.co.id

Anggota IKAPI

Cetakan I: 2019

Percetakan:

LKIS

Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 417762

e-mail: lkis.printing@yahoo.com

MODERASI BERAGAMA

Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin

Dari Indonesia untuk Dunia

Sambutan:

Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA

Babun Suharto • TGS Saidurrahman • KH. Akhmad Mujahidin • Mahmud
Samsul Nizar • H. Muhibbin • Idrus Al Hamid • H. Ibrahim Siregar • H. Mudzakir
Syarif • Andi Nuzul • Hasbollah Toisuta • H. Mudofir Abdullah • Mujiburrahman
H. Segaf S. Pettalongi • Mukhamad Ilyasin • Moh. Mukri • Khairil Anwar
KH. Fauzul Iman • Masdar Hilmy

LKIS

MODERASI BERAGAMA: DARI INDONESIA UNTUK DUNIA

Babun Suharto, et. all

©LKIS, 2019

xiv + 410 halaman; 14,5 x 21 cm

ISBN: 978-623-7177-10-4

Sambutan: Direktur Jenderal Pendidikan Islam Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin
Amin, MA

Editor: Ahmala Arifin

Rancang Sampul: Cak Narto

Penata Isi: Tim Redaksi LKIS

Penerbit & Distribusi:

LKIS

Salakan Baru No. 1 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 387194

Faks.: (0274) 379430

<http://www.lkis.co.id>

e-mail: lkis@lkis.co.id

Anggota IKAPI

Cetakan I: 2019

Percetakan:

LKIS

Salakan Baru No. 3 Sewon Bantul

Jl. Parangtritis Km. 4,4 Yogyakarta

Telp.: (0274) 417762

e-mail: lkis.printing@yahoo.com

SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

DIREKTORAT JENDERAL Pendidikan Islam meneguhkan jati dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penguatan moderasi beragama. Kiprah dan peran keluarga besar pendidikan Islam begitu nyata, di antaranya membangun secara harmonis relasi Islam dan negara, baik dalam konteks keindonesiaan maupun dunia global secara keseluruhan. Peran dalam meneguhkan kesadaran diri sebagai seorang muslim yang tidak dipetakonflikkan dengan ideologi kebangsaan (*nation-state*) merupakan kiprah yang tak terelakkan oleh pendidikan Islam Indonesia. Ideologi Islam dengan ideologi kebangsaan memiliki hubungan erat yang saling kontributif dan membangun sebuah sinergi yang menyejukkan. Hal ini merupakan kontribusi besar keluarga pendidikan Islam di Indonesia yang amat nyata, namun tidak sedikit yang menyadarinya dengan baik.

Setidaknya terdapat 2 (dua) indikasi besar dalam membangun paradigma moderasi beragama di Indonesia. Pertama, menempatkan agama pada fungsi yang semestinya. Agama diturunkan oleh Sang Khalik untuk kesejahteraan dan kedamaian manusia (*hudan linnas*). Yang butuh terhadap agama adalah manusia, bukan Tuhan. Oleh karenanya, bagaimana agama itu dapat difahami dan memberikan manfaat bagi manusia menjadi keniscayaan. Agama

harus dapat dijelaskan dengan “bahasa kemanusiaan” dan memberikan efek terhadap peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan, bukan menjadi justifikasi atas praktek-praktek dehumanisasi dan pelanggaran atas hak-hak kemanusiaan. Intinya, bagaimana agama dapat ditempatkan untuk kemaslahatan manusia merupakan karakter dasar dari moderasi beragama. Kedua, memahami agama dan sikap beragama yang selaras dengan nilai kebangsaan berdasarkan ideologi Pancasila. Agama dan Pancasila memiliki relasi yang sangat penting dan saling mengisi, bukan difahami sebagai ideologi yang saling bertentangan dan menegasikan. Menjunjung tinggi keindonesiaan berdasarkan Pancasila sebagai perwujudan dari sikap keislaman merupakan kata kunci dari moderasi beragama. Bukan sebaliknya, ideologi Pancasila dinegasikan atas dasar faham keislaman yang dianutnya. Untuk itu, moderasi beragama harus mampu mewujudkan diri sebagai seorang muslim sekaligus juga sebagai warga negara, yang tidak dapat dipisahkan. Dua indikasi inilah, yang menurut hemat kami, menjadi kata kunci dalam membangun moderasi beragama, khususnya di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Keluarga besar pendidikan Islam di Indonesia harus berusaha merumuskan, membangun, dan melakukan kerja-kerja nyata berbasis dua indikasi tersebut. Tak terkecuali di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), moderasi beragama harus benar-benar diimplementasikan dengan baik. Oleh karenanya, kehadiran buku di tangan pembaca ini, yang ditulis oleh sejumlah pimpinan PTKIN di Indonesia, saya menyambut gembira dan memberikan apresiasi yang tulus. Buku moderasi beragama ini setidaknya ingin berupaya mendiskusikan dan meletakkan kerangka dasar apa dan bagaimana moderasi beragama itu dirumuskan dan diimplementasikan di lingkungan PTKIN. Sekali lagi, atas nama Direktur Jenderal Pendidikan Islam, saya merasa senang dan bergembira atas terbitnya buku ini. Saya

Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Islam

sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk para penulis dan Forum Rektor PTKIN yang melahirkan buku ini. Semoga segera lahir buku-buku yang mendiskusikan tentang moderasi beragama lebih lanjut.

Jakarta, 14 Juni 2019

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA

KATA PENGANTAR

KETUA FORUM PIMPINAN

PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN

ISLAM NEGERI (PTKIN)

RAPAT KERJA NASIONAL (Rakernas) Kementerian Agama Tahun 2019 telah menghasilkan kesepakatan untuk menjadikan visi Moderasi Beragama sebagai mantra dan kata kunci yang menjiwai seluruh program dan kebijakan di seluruh satuan kerja Kementerian Agama, termasuk di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan.

Perguruan tinggi keagamaan sangat tepat untuk menjadi laboratorium penyemaian moderasi beragama, wadah dan tempat penyemaian nilai-nilai kemanusiaan, serta nilai-nilai kerukunan beragama. Perguruan tinggi adalah *melting pot* tempat bermuaranya pelbagai pandangan, pendekatan, dan penalaran seiring dengan tanggung jawab akademis dan ilmiah.

Kita menyadari bersama bahwa tantangan dunia pendidikan semakin kompleks, ditandai dengan kelompok keagamaan eksklusif yang tengah menyusup di lingkungan kampus, termasuk di perguruan tinggi keagamaan. Para pimpinan perguruan tinggi tidak boleh abai akan kondisi yang semakin hari semakin mengancam.

Terbitnya buku ini, hemat saya, dapat menunjukkan kegelisahan para pimpinan perguruan tinggi sekaligus bentuk

tanggung jawab ilmiah untuk memberikan perspektif yang dapat digunakan sebagai langkah awal dalam implementasi moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi keagamaan secara khusus, dan dalam aktifitas kita secara umum.

Secara garis besar, buku ini tidak dimaksudkan untuk menawarkan suatu persoalan dan dapat diselesaikan setelah membaca tuntas buku ini. Melainkan, buku hasil *urun rembuk* ini hendak memberikan gambaran dan perspektif awal untuk senantiasa membumikan dan menguatkan moderasi beragama dalam setiap langkah pengambilan kebijakan, teknis implementasi, dan garis operasionalnya. Selain itu, tentu para penulis ingin menunjukkan pertanggungjawaban ilmiah dalam mengekskusi segala kebijakan di masing-masing perguruan tinggi keagamaan yang dipimpin khususnya dalam implementasi moderasi beragama dari segala aspek.

Akhir kata, sebagai Ketua Forum Rektor PTKIN, saya mengapresiasi penerbitan buku ini dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh penulis yang telah menyumbangkan ide dan gagasan besar dalam rangka bersama-sama mewujudkan iklim akademik perguruan tinggi keagamaan yang terbuka, toleran, kritis, dan inklusif yang diharapkan dapat memunculkan kajian keagamaan yang distingtif, khas Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan bacaan yang menggugah kita semua untuk berkontribusi dalam pengarusutamaan moderasi beragama dalam segala aspek kehidupan.

Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM
Ketua Forum Pimpinan PTKIN

DAFTAR ISI



Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Islam: Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA ____v

Kata Pengantar Ketua Forum Pimpinan PTKIN: Prof. Dr. H. Babun Suharto, MM ____ix

Daftar Isi ____xi

1. Moderasi Beragama dan Masa Depan Tradisi Keilmuan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Indonesia
Babun Suharto (Rektor IAIN Jember) ____1

2. Penguatan Moderasi Islam Indonesia dan Peran PTKIN
TGS Saidurrahman (Rektor UIN Sumatera Utara) ____15

3. Implementasi Moderasi Beragama di Lingkungan PTKIN
K.H. Akhmad Mujahidin (Rektor UIN Syarif Kasim Riau) ____41

4. Moderasi Karakter Asli Agama Islam
Mahmud (Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung) ____67

5. Moderasi Agama; Memperkuat Fungsi Kekhalifahan dalam Budaya Global
Samsul Nizar (Ketua STAIN Bengkalis-Riau) ____81

6. Hakekat Moderasi Beragama
H. Muhibbin (Rektor UIN Walisongo Semarang) _____105
7. Rekonstruksi Moderasi Beragama (Suara Minor Cendekiawan
Poros Intim)
Idrus Al-Hamid (Rektor IAIN Fattahul Muluk Papua) _____119
8. Aktualisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Sistem
Kekeluargaan Masyarakat Dalihan Natolu
H. Ibrahim Siregar (Rektor IAIN Padangsidimpuan) _____143
9. Epistemologi Sosial Keberagamaan Masyarakat: Studi Genealogi
Islam Jawa
H. Mudzakir (Rektor IAIN Kudus) _____175
10. Proporsionalisasi Makna Jihad (Satu Titik Ikhtiar Deradikalisasi)
Syarif (Rektor IAIN Pontianak) _____215
11. Islam dan Multikulturalisme
Andi Nuzul (Rektor IAIN Bone) _____231
12. Beragama dalam Masyarakat Plural
Hasbollah Toisuta (Rektor IAIN Ambon) _____245
13. Argumen Pengarusutamaan Budaya dan Kearifan Lokal (*Local
Wisdom*) dalam Proyek Moderasi Beragama di Indonesia
H. Mudofir Abdullah (Rektor IAIN Surakarta) _____265
14. Moderat Menyikapi yang Sesat
Mujiburrahman (Rektor UIN Antasari Banjarmasin) _____289

Daftar Isi

15. Kearifan Lokal dalam Bingkai Islam Moderat (Sebuah Konsep untuk Implementasi pada IAIN Palu)
H. Segaf S. Pettalongi (Rektor IAIN Palu) ____303
16. Merawat Keragaman dengan Dakwah Islam
Mukhamad Ilyasin (Rektor IAIN Samarinda) ____323
17. Moderasi Islam Indonesia: Penguatan Pancasila sebagai Dasar Negara
Moh. Mukri (Rektor UIN Raden Intan Lampung) ____341
18. Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jama'ah Menurut Syekh Arsyad Al-Banjari
Khairil Anwar (Rektor IAIN Palangka Raya) ____361
19. Menyoal Moderasi Islam
KH. Fauzul Iman (Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) ____383
20. Cetak Biru Moderasi Beragama: Urgensi Panduan Normatif dan Aplikatif
Masdar Hilmy (Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya) ____399